

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik komparatif dengan desain *retropective cross sectional*. Penelitian retrospektif adalah pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya yang mempengaruhi akibat tersebut. *Cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmojo, 2010).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2015. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2015.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien hipertensi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro periode Januari – Desember 2014.

3.3.2. Sampel Penelitian

Dalam pengumpulan sampel terlebih dahulu dilakukan penentuan ukuran sampel dengan mengambil nilai presisi (d) 5%, interval konfidensi (α) 95% ($Z_{\alpha} 1,96$) dan proporsi sampel dilihat dari data prevalensi yaitu 9,9%. Penentuan ukuran sampel ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus desain penelitian *cross sectional* (Dahlan, 2009).

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,099 \times 0,911}{(0,05)^2}$$

$$n = 138,58$$

$$n = 139 \text{ rekam medik}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

Z_{α} : Simpangan rata-rata pada derajat kemaknaan α

p : Proporsi pasien hipertensi di Kota Metro

d : Presisi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus yang ada, maka sampel yang digunakan adalah 139 rekam medik. Untuk mengantisipasi adanya kesalahan pengambilan sampel, jumlah sampel ditambahkan sebesar

10% sehingga sampel menjadi 153 rekam medik. Pengambilan sampel menggunakan metode *proporsional random sampling*. Metode *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama dalam penyeleksian sebagai sampel (Notoatmojo, 2010).

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1. Kriteria Inklusi

- Semua rekam medik dalam keadaan baik, tidak cacat (robek dan basah).
- Semua rekam medik pasien yang terdapat dan jelas dengan nama pasien dan diagnosis hipertensi.
- Pasien lama yang melakukan kontrol tekanan darah berulang.

3.4.2. Kriteria Eksklusi

- Hipertensi dengan komplikasi dan penyakit penyerta.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *Drug Related Problems* dengan kategori dosis serta variabel terikat yaitu tekanan darah penderita hipertensi di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Ahmad Yani.

3.6. Definisi Operasional

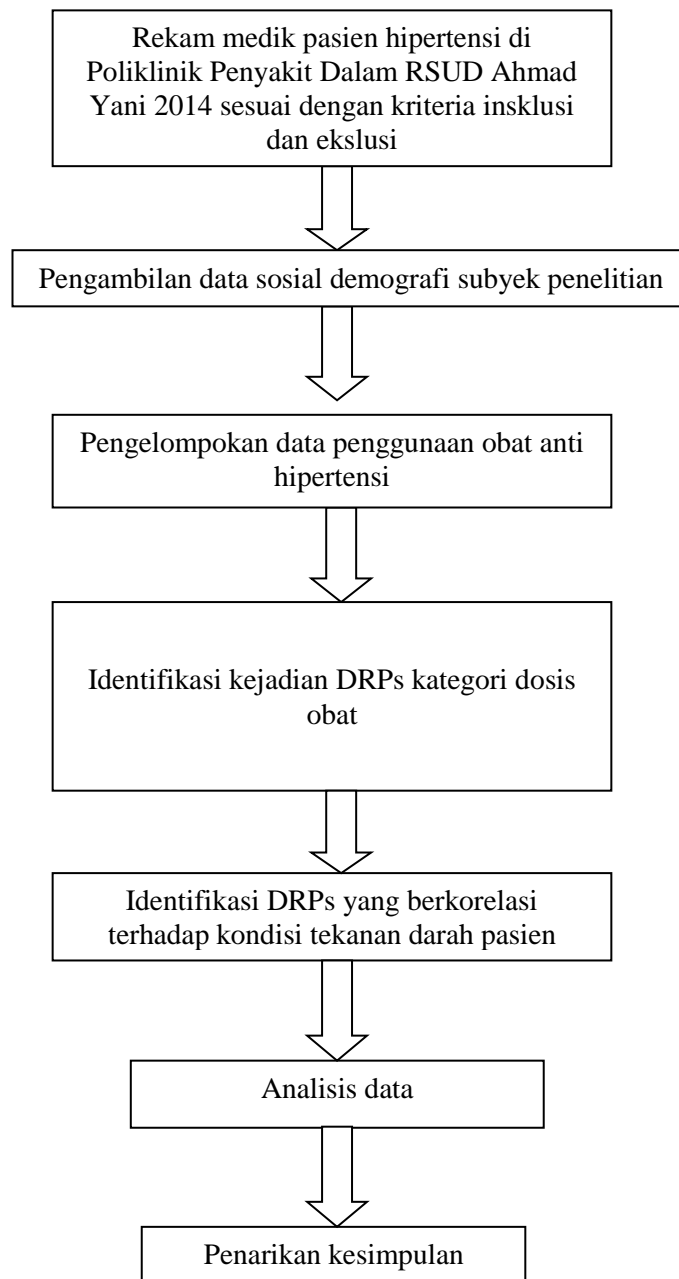
Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan membatasi penelitian, maka dibuat definisi operasional yang tertera pada tabel 16.

Tabel 16. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1	Penderita hipertensi	Penderita terdiagnosa yang tercatat di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Januari- Desember 2014				
2	Standar Pengobatan	Acuan pengobatan yang digunakan di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani yang sesuai standar JNC 7 2003				
3.	<i>Drud Related Problems</i> (DRPs)	Situasi tidak ingin dialami oleh pasien yang disebabkan oleh terapi obat sehingga dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi keberhasilan penyembuhan	Rekam Medik	Observasi	Ya jika didapatkan ketidaktepatan dalam dosis obat Tidak jika didapatkan ketepatan dalam dosis obat	Nominal
	Subvariabel Dosis obat	Takaran obat untuk penderita hipertensi dilihat dari jumlah dan frekuensi pemberian per hari yang tercantum dalam rekam medis di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani 2014			0: dosis obat tidak sesuai dengan standar JNC 7 1: dosis obat sesuai dengan JNC 7	Nominal
4.	Kondisi tekanan darah	Tekanan darah yang dialami pasien hipertensi setelah pemberian obat antihipertensi di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani 2014	Rekam Medik	Observasi	0: tidak tercapai tekanan darah target (<140/90 mmHg) 1: tercapai tekanan darah target (>140/90 mHg)	Nominal

3.7. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat prosedur yang harus dilakukan. Adapun prosedur yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Prosedur Penelitian

3.8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh dengan mengumpulkan semua resep obat pasien penderita hipertensi dari bulan Januari – Desember 2014.

3.9. Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang telah didapatkan dalam penelitian dikumpulkan, kemudian dilakukan pemaparan pada setiap variabel yang diperoleh. Setelah itu disusun dan dikelompokkan. Hasil penelitian disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel dan grafik. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.9.1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah *Drug Related Problems* (DRPs) kategori dosis pada pemberian obat antihipertensi dan tekanan darah penderita hipertensi di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Ahmad Yani Metro 2014.

3.9.2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan *Drug Related Problems* (DRPs) kategori dosis pada pemberian obat antihipertensi dengan tekanan darah penderita hipertensi di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Ahmad Yani Metro. Di samping itu jika memenuhi syarat, analisis menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kemaknaan (taraf signifikansi) yang dipakai adalah ($\alpha=0,05$). Jika tidak memenuhi syarat uji

Chi Square untuk tabel 2 x K, maka digunakan uji alternatifnya yaitu Fisher (Dahlan, 2009).

3.10. Aspek Etika Penelitian

Standar etik penelitian kesehatan ini melibatkan subyek manusia dengan mendapatkan informasi data subjek dari data sekunder berupa data rekam medik. Standar ini diperkuat dalam Deklarasi Helsinki 1964, yang beberapa kali diperbaharui, dan terakhir pada tahun 2008 di Seoul. Standar internasional tersebut mensyaratkan adanya kajian ilmiah dan etik terhadap penelitian biomedik dan perilaku yang melibatkan manusia sebagai subyek penelitian, untuk menjaga tegaknya etika serta terpeliharanya rasa hormat dan perlindungan terhadap subyek penelitian. (*World Medical Association Declaration of Helsinki*, 2013)

Rekam medik pasien didapat dari bagian rekam medik RSUD Jenderal Ahmad Yani. Data yang diambil berkaitan dengan riwayat pengobatan pengobatan hipertensi yang tercatat pada periode bulan Januari – Desember 2014 mencakup inisial, umur, keluhan, pemeriksaan penunjang, dan pengobatan yang diberikan dengan standar pengobatan rumah sakit sesuai standar JNC 7. Penelitian ini telah mendapat Keterangan Lolos Kaji Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada tanggal 16 Desember 2015 melalui surat nomor 2721/UN26/8/DT/2015.